

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini belahan Dunia di hebohkan dengan pandemi global *Corona Virus Disease* (COVID-19). Virus ini berdampak sangat besar sekali pada kehidupan manusia di berbagai Negara termasuk dalam segi aspek Ekonomi, Kesehatan, Politik dan keamanan. Semua itu menyebabkan perubahan metode kerja dan interaksi manusia dalam organisasi dan perubahan system kerja yaitu transformasi.

Pandemi global COVID-19 telah menyebabkan physical distancing yang meluas untuk mengurangi penyebaran virus. Banyak bisnis mengurangi atau menghentikan operasi di tempat kerja biasa karena adanya peraturan dari pemerintah untuk tetap tinggal di rumah. Beberapa pekerja dapat beralih ke pekerjaan jarak jauh dengan relatif mudah. Namun banyak pekerjaan yang melakukan aktivitas kerja rutin dari rumah tidak mungkin dilakukan, memaksa banyak pekerja menjadi tidak aktif atau mencari pekerjaan baru. Mengukur perilaku pekerja berbasis rumahan yang potensial dan efektif penting untuk mengevaluasi biaya dan manfaat dari kebijakan pencegahan virus, dan untuk merumuskan strategi pembukaan kembali yang optimal.

Research yang sudah diteliti oleh Richardson dkk, (2017) yaitu sisi positif bekerja dari rumah adalah para karyawan sesuai dengan kenyamanannya dalam memulai pekerjaannya. Peneliti juga menambah bahwa dampak negative seperti keterlambatan pekerjaan dan tidak ada penyerahan tugas atau pekerjaan pada waktu yang akan terjadi. Bagi banyak organisasi dapat menjadi keuntungan

dengan kebijakan tersebut dimana banyak biaya yang dapat dipangkas seperti biaya listrik gedung, mess karyawan dan fasilitas penunjang kerja lainnya.

Di Indonesia kebijakan ini mulai diterapkan sejak awal bulan Maret 2020. Kebijakan ini berdampak pada pengalihan pekerjaan yang biasanya dilakukan di kantor, menjadi dilakukan di rumah dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi, dan dilaksanakan di semua perusahaan, termasuk organisasi swasta maupun pemerintah. Sehingga berpengaruh juga terhadap beberapa factor dan salah satunya dalam perekonomian yaitu bagi para pengusaha, bagaimana seorang pengusaha harus berfikir keras agar tetap produktif di tengah adanya peneran *Work From Home* (WFH) tersebut.

Pada saat ini, di seluruh dunia terdapat banyak wirausahawan wanita yang menjadi miliarder namun, dari beberapa mereka terlihat wirausahawan wanita lebih agresif daripada pria dalam hal pikiran, perasaan dan tindakan. Dalam hal ini, merupakan ide terbaik untuk mengidentifikasi karakteristik apa yang dimiliki para wirausahawan wanita sehingga membuat mereka sukses dalam usaha bisnisnya. Faktor yang mendukung tren tersebut ialah hadirnya pemain teknologi yang memberikan kemudahan bagi siapapun untuk membuka usaha sendiri dengan membuat toko online. Selain jumlah pelaku usaha, tingkat partisipasi perempuan dalam bidang ketenagakerjaan juga mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. "Partisipasi perempuan 48,87 persen naik jadi 55,04 persen, ini kenaikan partisipasi perempuan di bidang ketenagakerjaan.

Madura merupakan sebuah pulau yang masuk dalam wilayah Jawa Timur, secara mayoritas kebanyakan orang mengenal masyarakat Madura sebagai kelompok yang sangat terbuka dalam mengungkapkan perasaan mereka,

spontanitas, ekspresif dan cenderung ekstrem. Keunikan dan karakteristik masyarakat Madura yang sangat khas secara historical. Karakteristik masyarakat Madura terpola dari ekologi tegal yang berbeda dari pola karakteristik masyarakat Jawa. Sehingga hal ini masyarakatnya terkelompokkan pada ikatan kekeluargaan.

Luas keseluruhan Pulau Madura kurang lebih 5.168 km², atau kurang lebih 10 persen dari luas daratan Jawa Timur. Adapun panjang daratan kepulauannya dari ujung barat di Kamal sampai dengan ujung Timur di Kalianget sekitar 180 km dan lebarnya berkisar 40 km. Pulau ini terbagi dalam empat wilayah kabupaten. Dengan Luas wilayah untuk kabupaten Bangkalan 1.144, 75 km² terbagi dalam 8 wilayah kecamatan, kabupaten Sampang berluas wilayah 1.321,86 km², terbagi dalam 12 kecamatan, Kabupaten Pamekasan memiliki luas wilayah 844,19 km², yang terbagi dalam 13 kecamatan, dan kabupaten Sumenep mempunyai luas wilayah 1.857,530 km², terbagi dalam 27 kecamatan yang tersebar diwilayah daratan dan kepulauan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Madura)

Di Madura, kewirausahaan juga menjadi fokus dan prioritas utama dalam perumusan kebijakan dan agenda Pemerintah Daerah. Berwirausaha bukan bidang asing bagi masyarakat Madura maupun wanita di Madura. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wanita yang memasuki lapangan kerja khususnya lapangan kerja formal telah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan, ini dapat dilihat dalam pertumbuhan wirausahawan wanita yang konstan dan kontribusinya terhadap ekonomi dan lapangan pekerjaan baik secara lokal maupun nasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa wanita semakin memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara, salah satunya adalah melalui sektor wirausaha. Seperti dikutip dari Harian

nasional.com, peran perempuan di era digital atau industri 4.0 sangat besar. Terbukti dari pesatnya pertumbuhan wirausahawan perempuan pada 3 tahun terakhir, booming bisnis e-commerce melalui berbagai start up. Kondisi ekonomi dunia yang mengguncang seluruh negara, membuat wanita ikut andil mencari uang dengan berdagang dan menjadi wirausahawan. Wanita mulai berperan saling membantu untuk mensejahterakan ekonomi keluarga. Indikatornya, semakin banyak wanita yang menjadi wirausahawan hingga di tingkat kecamatan walaupun masih mikro.

Kabupaten Bangkalan adalah sebuah kabupaten di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur. Ibu Kota nya adalah Bangkalan, kabupaten ini terletak di ujung paling barat Pulau Madura, berbatasan dengan laut Jawa di Utara, berbatasan dengan sampang disebelah timur serta selat madura disebelah selatan dan barat



Gambar 1.1

Sumber : <http://www.bangkalankab.go.id/v6/site/peta>

Desa macajah adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Desa macajah mempunyai ciri khas khusus yaitu membatik, membatik menjadi salah satu kegiatan mata pencaharian bagi masyarakat Macajah demi memenuhi kebutuhan ekonominya. Batik Tulis

Tanjung Bumi di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan, Secara ekonomi masyarakat tanjung bumi khususnya desa macajah bisa menambah pendapatan perekonomiannya. Mereka mengembangkan kerajinan tangan yaitu batik tulis tanjung bumi yang merupakan kebudayaan/kerajinan tangan yang berkembang sejak turun temurun. Tak heran jika pemuda-pemudi di desa macajah banyak yang bekerja sebagai pengrajin batik dan memanfaatkan peluang kerja sebagai pengrajin batik tulis terutama para wanita di desa macajah tersebut. Di Desa Macajah banyak sekali para pengrajin batik dan hampir keseluruhan setiap rumah disana menjadi pengrajin batik, ada sebagian masyarakat dari jaman dahulu memang sudah melakukan pekerjaan membatik dirumahnya masing-masing dan ada juga sebagian yang bekerja menjadi karyawan di salah satu pengusaha batik tulis tanjung bumi yang memang sudah cukup besar di Desa Macajah tersebut seperti salah satu pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi di desa macajah yang saat ini dijadikan objek penelitian bagi penulis.

Pengusaha wanita yang ada di Desa Macajah dan dijadikan informan bagi penulis antara lain Hj. Rofi'ah, Hj.Sumrati, Ibu fiyah, dan Ibu Pusati adalah para owner batik tulis tanjung bumi yang sudah merintis bisnisnya sejak dulu hingga saat ini usahanya menjadi besar dan juga bisa membuat lapangan kerja terutama untuk lingkungan sekitarnya. Tetapi, semenjak adanya pandemi covid-19 yang juga berdampak besar terhadap para pengusaha wanita dan pengrajin batik yang ada disana baik dari segi pengasilannya taupun produksinya. Awal sebelum adanya pandemi covid-19 para pengrajin ataupun para pengusaha wanita batik di desa macajah bisa memproduksi 800 lembar batik bahkan bisa lebih dalam satu bulannya, namun semenjak di berlakukannya *work from home*

membuat para pengrajin harus bekerja dari rumah, sedangkan mayoritas para pengrajin tersebut terdiri dari para wanita sehingga mempunyai sisi positif dan sisi negatif mulai muncul di Desa Macajah.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak berganda terhadap wirausaha ataupun perempuan bekerja. Tekanan pandemi yang memengaruhi mayoritas ditempat perempuan bekerja,keamanan ekonomi,pekerjaan,kesehatan hingga pendidikan. Covid-19 telah menempatkan kondisi yang kurang menguntungkan, kebijakan *Work from Home* (WFH) seakan menambah beban ganda yang di pikul perempuan. Ditambah dengan adanya pandangan dan norma sosial bahwa perempuan adalah pengasuh utama dalam keluarga, membuat pengusaha perempuan bekerja lebih giat dalam mengurus pekerjaannya dan keluarga, sehingga mempengaruhi produksi yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **"Evaluasi *Work From Home* di era *New Normal* pada Pengusaha Wanita(Studi pada Pengusaha Wanita Batik Tulis Tanjung Bumi Bangkalan)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

Bagaimana *Evaluasi Work From Home* di Era *New Normal* pada pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi di Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

1. untuk mengetahui evaluasi *work from home* di era *new normal* pada pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi di bangkalan serta untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Tujuan Khusus :

1. Untuk Mengetahui bagaimana penerapan *work from home* di era *new normal* pada pengusaha wanita batik tulis tanjung Bumi Bangkalan.
2. Untuk Menganalisis penerapan *work from home* pada Pengusaha Batik Tulis Tanjung Bumi Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya :

1. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa dan sebagai sumber informasi, pengetahuan baru serta pengalaman khususnya tentang evaluasi *work from home* di era *new normal* pada pengusaha wanita Batik Tulis Tanjung Bumi bangkalan.

2. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan sumbangan referensi bagi pengembangan ilmu manajemen khususnya dalam hal Manajemen Sumber Daya Manusia dan

memberikan masukan bagi kegiatan yang lain mengenai *work from home* khususnya bagi para pengusaha wanita batik tulis tanjung bumi.

3. Bagi Penulis

Dapat bermanfaat bagi penulis dan menambah pengetahuan serta menambah wawasan penulis terhadap suatu masalah yang saat ini dijadikan penelitian.

4. Bagi Perusahaan/ tempat penelitian

Hasil penelitian mampu menyatakan informasi bermanfaat dan evaluasi terhadap *work from home* pada pengusaha batik tulis tanjung bumi bangkalan dengan harapan tetap produktif meskipun dalam keadaan pandemi seperti saat ini.